



DESAIN INTERIOR RUANG KELAS UNTUK MENUNJANG AKTIVITAS BELAJAR ANAK DI POS PAUD MAWAR TLOGOJATI, KABUPATEN WONOSOBO

Maulida Rahma Susanti¹, Kesuna Hilyati Fadhila², Hidayatu Munawaroh³
maulidarahma1605@gmail.com¹, kesunahilyatif@gmail.com², idamunajah@gmail.com³

***Universitas Sains Al-Qur'an
*Jawa Tengah, Indonesia**

ABSTRAK

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini harus memperhatikan aspek-aspek yang menunjang kegiatan belajar anak, diantaranya adalah desain interior kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain interior kelas di Pos PAUD Mawar Tlogojati kelompok A Kabupaten Wonosobo untuk menunjang aktivitas belajar. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru kelompok A di Pos PAUD Mawar Tlogojati Kabupaten Wonosobo. Objek penelitian ini adalah kelas kelompok A di Pos PAUD Mawar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain interior kelas di Pos PAUD Mawar kelompok A, sebagian sudah memenuhi standar untuk menunjang aktivitas belajar, namun ada beberapa elemen yang belum memenuhi standar. Desain interior dalam hal pencahayaan, warna cat dinding, lantai, atap dan perabot sudah memenuhi standar, sehingga aktivitas belajar dapat lebih optimal dengan dukungan elemen-elemen tersebut. Namun, untuk ukuran ruang kelas dan hiasan pada dinding kelas belum memenuhi standar. Hal ini disebabkan kurangnya alokasi dana untuk sarana dan prasarana sekolah.

Kata Kunci: Desain interior kelas, aktivitas belajar

Abstract

Early childhood education providers must pay attention to aspects that support children's learning activities, including classroom interior design. This study aims to determine the interior design of the classroom at the Mawar Tlogojati PAUD Post, group A, Wonosobo Regency to support learning activities. This research method is descriptive qualitative with data collection techniques using interview techniques, observation and documentation. The subjects of the study were group A teachers at the Mawar Tlogojati PAUD Post, Wonosobo Regency. The object of this study was class group A at the Mawar PAUD Post. The results of the study showed that the interior design of the classroom at the Mawar PAUD Post, group A, partly met the standards to support learning activities, but there were several elements that did not meet the standards. The interior design in terms of lighting, wall paint color, floor, roof and furniture had met the standards, so that learning activities could be more optimal with the support of these elements. However, the size of the classroom and the decorations on the classroom walls had not met the standards. This resulted in a lack of budget allocation for school facilities and infrastructure.

Keywords: Class interior design, learning activities

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Sisdiknas, 2003). Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk anak karena anak usia 4-6 tahun sedang dalam masa *golden age* sehingga harus mendapatkan stimulasi yang tepat agar anak dapat berkembang secara optimal (Munawaroh et.al., 2020). Damanik (2009) menyebutkan bahwa penyelenggaraan pendidikan anak usia dini harus memperhatikan karakteristik dan kebutuhan anak termasuk dalam hal lingkungan belajar anak. Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dimana lingkungan tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Peran lingkungan sangat besar dalam proses dan hasil belajar anak (Sudirman&Utina, 2021). Lingkungan merupakan guru ketiga yang mengajarkan anak tentang banyak hal di masa pertumbuhannya, sehingga lingkungan belajar harus dikelola dan dirawat dengan cermat agar mampu menstimulasi tumbuh kembang dan memaksimalkan hasil belajar anak (Baiti, 2020). Pengelolaan lingkungan belajar dalam pendidikan anak usia dini bisa diartikan sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, efektif dan kondusif untuk anak usia dini sehingga aktivitas belajar anak dapat berjalan dengan baik (Nisa, 2022).

Lingkungan belajar dalam pendidikan anak usia dini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu lingkungan *indoor* dan lingkungan *outdoor*. Lingkungan belajar *indoor* adalah semua lingkungan fisik mencakup alat peraga yang berada di dalam ruangan lembaga paud. Sedangkan lingkungan *outdoor* adalah lingkungan luar ruangan

yang mampu mendorong aktivitas bermain dan belajar untuk anak usia dini (Nisa, 2022). Pengelola maupun pendidik harus mampu melakukan manajemen desain lingkungan belajar paud agar dapat mendorong efektivitas kegiatan belajar anak. Rozalena (2017) menyebutkan bahwa pengaturan ruangan kelas merupakan usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi murid untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Pengelolaan kelas yang efektif akan menentukan hasil pembelajaran yang dicapai. Ramdhani et.al (2022) menjelaskan bahwa desain lingkungan belajar merupakan penataan lingkungan fisik baik *indoor* maupun *outdoor* termasuk peralatan didalamnya yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Desain lingkungan belajar yang berpengaruh besar terhadap antusiasme dan keberhasilan belajar anak diantaranya adalah desain *indoor* atau desain interior ruang kelas. Sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang utama, desain interior ruang kelas harus menjadi perhatian pengelola maupun pendidik paud. Hal ini agar ruang kelas dapat di *setting* sesuai dengan kriteria ideal desain interior kelas untuk pendidikan anak usia dini.

Desain interior merupakan suatu cara untuk mendesain atau mengatur ruangan sedemikian rupa agar dapat memenuhi persyaratan seperti keamanan, kepuasan, dan kenyamanan bagi penggunanya (Novitasari et.al, 2022). Desain interior ruang kelas paud adalah kegiatan mengatur ruang kelas dengan sedemikian rupa agar dapat menjadi tempat yang aman, nyaman, dan menyenangkan untuk anak dalam belajar dan bermain. Sedangkan Hasibuan et.al (2022) menyebutkan bahwa desain ruang kelas merupakan sebuah proses penyusunan dalam menata tata letak bangunan dari berbagai elemen interior agar menjadi bangunan fisik yang kokoh dan membuat anak nyaman dalam belajar. Desain ruang kelas ini sangat

penting diketahui dalam setiap sekolah sebagai penyedia lingkungan belajar, karena desain ruang kelas sangat berkaitan dengan keberhasilan pendidikan anak usia dini. Nisa (2022) menyebutkan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan desain interior kelas diantaranya adalah ukuran ruangan, orientasi ruangan, keadaan lantai, kondisi dinding, keadaan atap, dan pencahayaan. Hasibuan et.al (2022) menyebutkan elemen-elemen interior yang dapat dimanipulasi untuk didesain sesuai dengan kebutuhan belajar di pendidikan anak usia dini, elemen tersebut diantaranya adalah dinding, lantai, loteng, dan furnitur, yang mana elemen-elemen tersebut bisa dimanipulasi melalui penggunaan warna, bidang, dan tekstur. Manipulasi tersebut bertujuan untuk menyesuaikan ruang kelas menjadi lingkungan belajar yang sesuai dengan minat anak sehingga motivasi belajar anak meningkat. Selain itu, manipulasi pada beberapa elemen dalam desain interior tersebut juga bertujuan untuk mengoptimalkan peran ruang kelas sebagai lingkungan yang dapat menstimulasi tumbuh kembang anak.

Pos PAUD Mawar, Tlogojati, Kabupaten Wonosobo, merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang baru mendirikan bangunan untuk layanan panendidikan pada tahun 2019. Observasi awal di Pos PAUD Mawar, Tlogojati, Kabupaten Wonosobo menunjukkan bahwa sarana dan prasaran di PAUD ini masih terbatas. Karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana desain interior di Pos PAUD Mawar. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana desain interior kelas untuk menunjang aktivitas belajar anak di Pos PAUD Mawar, Tlogojati, Kabupaten Wonosobo? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah elemen-elemen desain interior di Pos PAUD Mawar, Tlogojati, Kabupaten Wonosobo sudah sesuai standar atau belum dalam upaya menunjang aktivitas belajar anak.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Pos PAUD Mawar, Tlogojati, Kabupaten Wonosobo. Objek penelitian ini adalah ruang kelas kelompok A Pos PAUD Mawar. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas kelompok A Pos PAUD Mawar. Sesuai dengan bentuk penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) Wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana desain interior kelas untuk menunjang aktivitas belajar anak di kelompok A Pos PAUD Mawar, Tlogojati, Kabupaten Wonosobo (2) Observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung desain interior kelas di Pos PAUD Mawar, Tlogojati, Kabupaten Wonosobo (3) Dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera dengan tujuan mendokumentasikan desain interior kelas di Pos PAUD Mawar, Tlogojati, Kabupaten Wonosobo. Teknik Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pos PAUD Mawar merupakan layanan pendidikan anak usia dini yang terletak di Desa Tlogojati, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo. Layanan pendidikan Pos PAUD Mawar sudah ada sejak tahun 2010, namun bangunan Pos PAUD Mawar baru didirikan pada tahun 2019 oleh TPK Desa Tlogojati. Sebelum bangunan PAUD ini didirikan, pelaksanaan pembelajaran dilakukan di rumah bapak Kepala Desa Tlogojati. Ruang Pos PAUD Mawar masih sangat terbatas mengingat alokasi dana desa yang juga terbatas. Pos PAUD Mawar memiliki dua ruang kelas, masing-masing untuk usia 3-4 tahun dan 5-6 tahun. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti memperoleh data berkaitan dengan desain interior kelas kelompok A, Pos

PAUD Mawar, Tlogojati, Kabupaten Wonosobo. Berikut adalah hasil Analisa elemen-elemen penyusun desain interior yang mengacu pada beberapa indikator yang ada pada buku Pedoman Pengelolaan kelas PAUD serta teori-teori desain interior ruang kelas PAUD:

Tata Kelola Ruang Kelas

Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah menyampaikan bahwa desain interior kelas di Pos PAUD Mawar Tlogojati di implementasikan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan desain interior kelas di Pos PAUD Mawar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak, sehingga dapat menunjang proses pembelajaran. Namun, kepala sekolah menyampaikan bahwa desain interior kelas di Pos PAUD Mawar Tlogojati masih memiliki banyak kekurangan, hal ini karena keterbatasan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana. Kepala sekolah menyampaikan bahwa pengajuan dana untuk pengadaan fasilitas terbatas serta turun secara bertahap sehingga membutuhkan waktu untuk melengkapi desain interior yang ideal untuk PAUD. Meski begitu, beliau menyampaikan bahwa pendidik dan pemerintah setempat, yakni kepala desa, terus berupaya untuk memberikan fasilitas terbaik untuk Pos PAUD Mawar Tlogojati. Sedangkan Ibu Akmaliyah selaku guru kelas kelompok A, menyampaikan bahwa desain interior kelas dilakukan oleh guru kelas masing-masing. Kepala sekolah juga memberi kebebasan kepada guru kelas dalam mengelola desain ruang kelas sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelas. Dalam pengelolaan desain interior kelas di Pos PAUD Mawar Tlogojati, disesuaikan dengan tema yang sedang berjalan. Ibu Akmaliyah selaku guru kelas kelompok A menyampaikan bahwa prinsip utama mendesain ruang kelas adalah agar anak nyaman selama proses pembelajaran dan untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar.

Ukuran Ruang Kelas

Standar ukuran ruang kelas berdasarkan Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, minimal adalah 3 (tiga) meter persegi per peserta didik (Permendikbud, 2023). Ukuran ruang kelas kelompok A Pos PAUD Mawar Tlogojati adalah 4x3 meter untuk kapasitas 18 anak. Berdasarkan standar sarana dan prasarana permendikbud, ruang kelas kelompok A Pos PAUD Mawar Tlogojati belum memenuhi ketentuan. Ruang tersebut masih terlalu sempit untuk ditempati 18 anak, sehingga masing-masing anak tidak memiliki ruang gerak maksimal hingga tiga meter persegi sesuai standar. Selain itu, di dalam ruang kelas juga terdapat permainan mandi bola dengan ukuran yang cukup besar. Meskipun guru kelas menyampaikan bahwa permainan mandi bola tersebut tidak mengganggu proses pembelajaran, namun dengan ukuran permainan bola yang cukup besar, mengurangi luas ruang kelas dan ruang gerak anak.



**Gambar 1. Ruang kelas kelompok A
Pencapaian**

Berdasarkan pedoman pengelolaan kelas PAUD yang diterbitkan oleh Kemendikbud, ada beberapa syarat pencahayaan yang ideal untuk ruang kelas PAUD, diantaranya adalah terdapat jendela atau ventilasi yang cukup untuk terjadinya pergantian udara segar, penggunaan jendela sebagai sirkulasi udara lebih sehat bagi anak, terdapat pencahayaan sinar matahari secara langsung untuk penerangan ruangan, dan terlindung dari silau cahaya matahari

(Kemendikbud, 2018). Ruang kelas kelompok A Pos PAUD Mawar Tlogojati menghadap ke timur, sehingga mendapat pencahayaan yang cukup dari sinar matahari langsung. Ruang kelas kelompok A Pos PAUD Mawar Tlogojati juga dilengkapi dengan enam jendela yang disertai dengan ventilasi sehingga bisa dipastikan ruang kelas mendapatkan cahaya dan pergantian udara secara maksimal. Pencahayaan yang baik ruang kelas kelompok A Pos PAUD Mawar Tlogojati akan menunjang proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Nisa'el Amala (2022) bahwa pencahayaan ruangan sebuah kelas di lembaga PAUD sedikit banyak akan mempengaruhi pembelajaran di kelas tersebut. Apabila ruangan tersebut menghadap ke arah datangnya cahaya matahari maka akan lebih terang dan nyaman untuk digunakan, namun sebaliknya apabila kelas terasa gelap maka akan mengganggu jalannya pembelajaran. Pencahayaan ruang kelas yang optimal di Pos PAUD Mawar, membuat ruangan menjadi lebih nyaman untuk proses belajar. Anak mendapat cahaya yang cukup dan dikung dengan sirkulasi udara yang optimal.



Gambar 2. Jendela dan ventilasi ruang kelas kelompok A

Dinding

Ruang kelas kelompok A Pos PAUD Mawar Tlogojati di cat dengan warna *cream soft*. Warna *soft* ini akan memberikan kenyamanan kepada anak saat proses belajar. Hal ini senada dengan pendapat Nisa'el Amala (2022) yang menyebutkan bahwa warna-warna *soft* akan memberikan kenyamanan tersendiri

bagi mata yang melihatnya. Dari segi warna, pemilihan warna untuk dinding ruang kelas kelompok A Pos PAUD Mawar Tlogojati sudah sesuai standar karena menggunakan cat dengan warna cerah yang membangkitkan semangat, dan juga lembut sehingga nyaman untuk dilihat selama proses pembelajaran.

Berikutnya terkait dengan desain interior dinding, idealnya ruang belajar anak dilengkapi dengan gambar, ornamen, maupun dekorasi lainnya yang menstimulasi anak untuk belajar dan membangkitkan motivasi. Namun ruang kelas kelompok A Pos PAUD Mawar Tlogojati tidak dilengkapi dengan ornamen apapun. Ibu Akmaliah selaku guru kelas kelompok A menyampaikan bahwa sebelumnya memang ada hiasan dan pajangan, namun dilepas oleh anak-anak dan guru kelas belum sempat memasang kembali ornamen-ornamen di dinding kelas untuk penunjang aktivitas belajar. Sehingga, dinding ruang kelas kelompok A polos tanpa dekorasi apapun. Hal ini menunjukkan bahwa dinding ruang kelas kelompok A Pos PAUD Mawar Tlogojati belum memenuhi standar. Permukaan dari dinding sebaiknya dilapisi dengan *wallpaper* maupun *wallsticker*. Selain itu, pemajangan karya anak di dinding juga akan membuat anak lebih bersemangat dan akan memberikan kesan kelas yang lebih indah (Nisa, 2022).



Gambar 3. Dinding ruang kelas kelompok A

Lantai

Berdasarkan pedoman pengelolaan kelas PAUD yang diterbitkan oleh Kemendikbud, tekstur lantai hendaknya tidak licin agar tidak membahayakan anak, lantai juga harus mudah dibersihkan dan tidak mudah lembab (Kemendikbud,

2018). Lantai ruang kelas kelompok A Pos PAUD Mawar Tlojojati menggunakan keraamik berwarna putih dengan ukuran 50x50. Lantai ruang kelas mudah dibersihkan dan tidak licin. Lantai ruang kelas kelompok A Pos PAUD Mawar Tlojojati juga dilapisi dengan karpet mengingat proses pembelajaran dilakukan secara lesehan atau tapa kursi. Penggunaan karpet membuat anak lebih nyaman saat berada di ruang kelas dan menunjang proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Nisa'el Amala (2022) yang menyebutkan bahwa penggunaan karpet di ruang kelas dapat meminimalisir terjadinya luka saat anak terjatuh, selain itu karpet juga membuat lantai menjadi lebih halus.



Gambar 4. Lantai ruang kelas kelompok A Atap

Atap ruang kelas Pos PAUD Mawar Tlojojati menggunakan plafon dengan tinggi ruang sekitar tiga meter. Tinggi ini sesuai dengan standar dan memberikan kesan luas serta tidak pengap. Nisa'el Amala (2022) menyebutkan bahwa tinggi luntuk langit-langit kelas dianjurkan di atas 2,1 meter. Apabila dibawah itu, terlalu rendah sehingga membuat kesan para pendidik tampak lebih besar dari anak (seperti raksasa), karena posisinya yang terlalu dekat dengan atap. Hal semacam ini akan menjadikan anak khawatir serta merasa didominasi oleh orang dewasa. Jadi, tinggi atap ruang kelas kelompok A Pos PAUD Mawar Tlojojati sudah ideal.



Gambar 5. Atap ruang kelas kelompok A Perabot Kelas

Perabot ruang kelas kelompok A Pos PAUD Mawar Tlojojati terdiri atas meja untuk anak, lemari, dan juga etalase. Meja untuk belajar anak berbahan kayu dan memiliki berbagai warna yang menarik. Tinggi meja seukuran dada anak saat duduk, ujung meja juga tumpul sehingga tidak berbahaya untuk anak. Guru menyampaikan bahwa penataan meja berubah ubah sesuai tema pembelajaran dan kebutuhan serta kemauan anak. Jika anak menginginkan lesehan tanpa meja, maka meja akan disingkirkan. Kemudian lemari digunakan untuk menyimpan berbagai alat main yang belum digunakan serta berkas administrasi guru. Lemari terbuat dari kayu dan terletak di sudut ruangan. Selanjutnya etalase kaca digunakan untuk menyimpan alat permainan edukatif atau APE serta hasil karya anak. Kelompok A Pos PAUD Mawar Tlojojati tidak memiliki loker untuk menyimpan tas anak, sehingga tas di letakkan di sebelah meja belajar anak.



Gambar 6. Etalase Ruang Kelas Kelompok A

KESIMPULAN

Desain interior ruang kelas pendidikan anak usia dini terdiri atas

elemen-elemen berupa tata kelola ruang kelas, ukuran ruang kelas, pencahayaan, dinding, lantai, atap, dan perabot kelas. Berdasarkan hasil penelitian, desain interior ruang kelas kelompok A Pos PAUD Mawar Tlogojati untuk elemen ukuran ruang kelas dan dekorasi pada dinding ruang kelas belum sesuai standar sehingga belum maksimal dalam menunjang aktivitas belajar. Ukuran ruang kelas belum memenuhi standar minimal ruang gerak anak. Dekorasi pada dinding juga tidak ada sehingga kurang dari sisi estetika dan kurang menstimulasi anak dalam pembelajaran. Namun untuk elemen pencahayaan, warna cat dinding, lantai, atap dan perabotan, sudah sesuai standar ideal untuk menunjang aktivitas belajar. Kurang maksimalnya desain interior kelas disebabkan karena kurangnya alokasi dana untuk kelengkapan sarana dan prasarana. Meski begitu, pendidik dan pemerintah setempat terus mengusahakan pengadaan sarana dan prasarana secara bertahap.

PUSTAKA

- Amala, N.'el. (2022). *Pengelolaan Lingkungan Belajar di Lembaga PAUD* (1st ed.). Madza Media.
- Al Umairi, M. (2023). Pengembangan Interaksi dan Perilaku Sosial Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Abad 21. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 1-12.
- Al Umairi, M., Sidiq, A. M., & Karim, A. A. (2022). Kolaborasi Peran Orang tua dan Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di masa Pandemi Covid-19. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 27-46.
- Al Umairi, M. Development of Social Interaction and Behavior for Early Childhood Education in the Era Society (5.0). *JOYCED: Journal of Early Childhood Education*, 3(2), 167-176.
- Al Umairi, M. (2024). Reinforcement of Social Emotional Early Childhood in the Era of Society 5.0. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECIE)*, 8(1), 51-62.
- Baiti, N. (2020). Konsep Pengelolaan Desain Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini. *Primearly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 3(1), 27-34.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46-52.
- Farida Yusuf, dkk. (2018). Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Hasibuan, I. S., Anggraini, S., Hasibuan, Q., & Hasibuan, I. W. (2023). Implementasi Desain Ruang Kelas dalam Meningkatkan Kenyamanan Belajar Anak di Ra al-Ihsan. *PEMA (Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 200-207.
- Munawaroh, H., Widiyani, A. Y., & Muntaqo, R. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Tema Alam Semesta Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1164-1172.
- Novitasari, N., Hidayatul Habibah, F., Vera Yuniar, D., Sari Sulistiowati, I., Rarin Erlina, K., Umah, K., Hilya, N., Ning Rahayu, R., Kholifah, S., Mahfudhoh, S., Muafiyah, S., Zayyinatul Mustafidah, S., & Azkiyyah, C. (2022). Perancangan Kelas desain interior Dalam Membentuk Pertumbuhan Dan Perkembangan anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 52-61.
- Ramdhani, A. P., Sari, F. P., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan Desain Lingkungan Kelompok Bermain.

- Rozalena & Muhamad Kristiawan. (2017). Pengelolaan Pembelajaran PAUD Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 2(1), 76–86.
- Sudirman, R., & Utina, S. S. (2021). Peran guru Dalam Meningkatkan Pengelolaan Lingkungan belajar paud di TK sinar jaya kelurahan Bongohulawa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 2(2), 193–213.
- Susanti, S. M. (2018). Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar PAUD Berbasis Masyarakat. *Jurnal Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 5(1), 1–8.
- Sidiq, A. M., Al Umairi, M., & Salsabillah, N. I. (2022). Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Untuk Mengembangkan Karakter Anak Pada Kelompok A. JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini), 3(2), 173-184.
- Umairi, M. A., & Lillawati, A. (2023). PENGEMBANGAN INTERAKSI SOSIAL TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI ABAD 21. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 274-280.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (n.d.).
- Yusuf, F., Susanti, A., Rumanda, Y., & Maryanti, S. (2015). Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.